

**KEMAMPUAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP
UNIVERSITAS SYIAH KUALA MEMAHAMI KOSAKATA DAN ISTILAH YANG
BERHUBUNGAN DENGAN MEREBAKNYA VIRUS CORONA TAHUN 2019**

oleh

Yola Octavia*

Armia, S.Pd., M.Hum.**

Muhammad Iqbal, S.Pd., S.H., M.Hum.**

muhammad_iqbal@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona Tahun 2019. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2020 dengan jumlah 418 orang mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 41 orang mahasiswa yang diambil 10% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019 mendapat nilai 65. Nilai tertinggi yang dicapai oleh mahasiswa adalah 92,4 dan nilai terendah yang dicapai oleh mahasiswa adalah 23,1. Hasil persentase mahasiswa yang masuk ke dalam kategori sangat baik sebanyak 1 orang atau sekitar 2,43%, mahasiswa yang masuk ke dalam kategori baik berjumlah 16 orang atau sekitar 39,02%, mahasiswa yang masuk ke dalam kategori cukup sebanyak 18 orang atau sekitar 43,90%, mahasiswa yang masuk ke dalam kategori kurang sebanyak 3 orang atau sekitar 7,31%, dan mahasiswa yang masuk ke dalam kategori sangat kurang berjumlah 3 orang atau sekitar 7,31%. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019 termasuk ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 65 yang berada pada rentang nilai 56-70.

Kata Kunci: kemampuan, mahasiswa, kosakata, istilah, virus corona

ABSTRACT

This study aims to determine how the level of ability of Indonesian Language Education students at the FKIP Syiah Kuala University to understand vocabulary and terms related to the outbreak of the Coronavirus in 2019. The research approach used is a descriptive quantitative approach. The population in this study were students of Indonesian Language Education FKIP Syiah Kuala University class 2016 to 2020 with a total of 418 students, and the sample in this study amounted to 41 students who were taken 10% of the total population.

*Penulis adalah Mahasiswa Jurusan PBI FKIP USK

**Penulis adalah Dosen Jurusan PBI FKIP USK

The data collection technique in this study is a test technique. The results showed that the ability of students of Indonesian Language Education FKIP Syiah Kuala University to understand vocabulary and terms related to the outbreak of the Coronavirus in 2019 scored 65. The highest score achieved by students was 92,4 and the lowest score achieved by students was 23,1. Then the results of the percentage of students who were in the very good category were 1 person or about 2,43%, then students who were included in the good category amounted to 16 people or around 39,02%, then 18 people who were in the moderate category or around 43,90%, for students who were in the poor category were 3 people or about 7,31%, and students who were included in the very poor category were 3 people or about 7,31%. Based on the results of the research, the ability of students of Indonesian Language Education FKIP Syiah Kuala University to understand vocabulary and terms related to the outbreak of the Coronavirus in 2019 is included in the sufficient category with an average score of 65 which is in the 56-70 value range.

Keywords: ability, student, vocabulary, term, corona virus

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bahasa sebagai alat komunikais. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat dipergunakan oleh setiap manusia untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam komunikasi, bahasa menjadi hal utama agar dapat menyampaikan atau mengungkapkan perasaan dan pikiran. Menurut KBBI (2012:116), bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer (mana suka), yang dapat digunakan oleh setiap lapisan anggota masyarakat untuk melakukan berbagai macam kerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Chaer (2007:15) mengemukakan bahwa bahasa ialah suatu fenomena sosial yang selalu hadir dan ada dalam setiap kegiatan manusia, baik yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berbeda-beda untuk berbagai keperluan-keperluan. Pada prinsipnya, bahasa adalah alat yang digunakan untuk komunikasi dan sebagai alat yang dapat digunakan untuk menunjukkan identitas masyarakat pemakai bahasa.

Sejalan dengan pengertian bahasa,

komunikasi juga hal yang penting yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seseorang agar dapat melakukan berbagai macam kontak sosial dengan orang lain. Komunikasi diperlukan setiap saat ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa dan komunikasi tidak dapat dipisahkan dari manusia. Dengan adanya komunikasi memungkinkan seseorang untuk dapat saling berbagi pengetahuan, berbagi informasi, dan berbagi pengalaman kepada orang lain. Komunikasi yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat sangat bervariasi karena dipengaruhi oleh tingkatan sosial atau kelas sosial masyarakat. Bahasa yang digunakan oleh seorang insinyur, dokter, guru, politisi, dan mahasiswa tentunya berbeda-beda.

Dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia mempelajari keempat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa memiliki hubungan erat. Sejak kecil, keterampilan berbahasa sudah saling berkaitan. Hal itu biasanya terjadi secara berurutan ketika belajar menyimak

bahasa semasa kecil dari orang-orang terdekat, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang itu sangat berpengaruh terhadap proses berpikir yang mendasari bahasa.

Keterampilan menyimak dan berbicara sudah berhubungan sejak usia dini seorang anak. Berbicara dan menyimak telah dipelajari sebelum anak memasuki persekolahan. Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan berbicara dan menyimak adalah suatu keterampilan komunikasi dua arah, yaitu kegiatan komunikasi tatap muka atau *face to face communication*. Dalam hal ini, sesuai dengan topik dan judul yang penulis angkat dalam penelitian ini, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi fokus dalam proses penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Manusia dalam berkomunikasi menggunakan bahasa sebagai alat. Dalam berkomunikasi manusia memerlukan penguasaan kosakata yang banyak sebagai penunjang agar dapat berbicara dengan baik. Bukan hanya berbicara, penguasaan kosakata juga menjadi hal penting ketika menyimak, mendengarkan, dan juga menulis. Kosakata adalah komponen bahasa yang terdapat informasi-informasi tentang makna dan pemakaian bahasa di dalamnya. Selanjutnya, Tarigan (2008:122) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan kosakata secara efektif ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu melalui pengalaman dan melalui bacaan.

Dewasa ini, banyak muncul kosakata-kosakata baru yang berkaitan dengan munculnya sebuah virus yang mengharuskan semua kalangan masyarakatnya untuk menjaga diri. *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2)* atau yang

lebih dikenal dengan nama *Covid-19*, *Covid-19* adalah jenis baru dari virus Corona yang dapat menular ke manusia lainnya. Melalui kasus penyebaran virus Corona ini, peneliti melihat sangat banyak ditemukan kosakata baru yang berkaitan dengan virus Corona. Misalnya, *Covid-19*, yaitu nama virus Corona pada tahun 2019 yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO). Istilah *Covid* diambil dari kata Corona Virus Disease yang berarti penyakit virus Corona, sedangkan angka 19 mengacu pada tahun ditemukannya virus tersebut. *Covid-19* merupakan salah satu dari jenis virus Corona yang sudah pernah muncul, yaitu SARS-CoV-2. Selain *Covid-19*, *Social distancing* juga merupakan kosakata yang berhubungan dengan virus Corona, yang berarti membatasi diri dari tempat-tempat keramaian dengan mematuhi perintah menjaga jarak.

Selain *Covid-19* dan *social distancing*, *lockdown* juga sering disebut selama virus ini mewabah. *Lockdown* berarti membatasi gerak-gerak yang dilakukan oleh masyarakat dalam suatu wilayah sebagai salah satu upaya meminimalisir keramaian, termasuk tidak membuka akses keluar dan masuknya suatu wilayah. Hal ini diharapkan dapat mencegah penyebaran virus Corona tidak semakin meluas. Penutupan akses ini berupa pelarangan masuk atau keluarnya dari suatu daerah ke daerah lainnya. Kata PDP (pasien dalam pengawasan), ODP (orang dalam pemantauan), dan OTG (orang tanpa gejala) juga istilah-istilah yang sering muncul dalam penyebaran virus Corona.

Melihat maraknya peningkatan kasus penyebaran virus Corona saat ini, banyak bermunculan kosakata-kosakata baru di tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa sebagai kaum intelektual, tentunya akrab dengan kosakata-kosakata yang berhubungan dengan virus Corona.

Hal ini menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk mengkaji tentang kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019 karena beberapa alasan berikut. *Pertama*, penelitian yang berhubungan dengan virus Corona sangat menarik untuk diteliti karena masih tergolong hal yang baru, belum banyak penelitian yang berhubungan dengan virus Corona. *Kedua*, karena mahasiswa sebagai kaum akademisi yang setiap harinya mengikuti informasi-informasi terbaru, tentunya tidak asing lagi dengan kosakata-kosata yang berhubungan dengan virus Corona dibandingkan dengan masyarakat umum lainnya. Mahasiswa juga memiliki peran penting dalam pemutusan rantai penyebaran virus Corona.

Ketiga, alasan peneliti memilih mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala karena peneliti merupakan bagian dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala, tentunya mahasiswa yang terdekat dengan lingkungan peneliti adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala. Dalam keseharian, peneliti juga memperhatikan bagaimana reaksi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala terhadap berita-berita terbaru, termasuk berita mengenai penyebaran virus Corona. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala sering meneruskan berita-berita terbaru terkait penyebaran virus Corona di dalam grup-grup *whatsapp* yang tentunya tidak sedikit mahasiswa yang memberikan tanggapan mengenai hal tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa

Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala sebagai objek penelitian dalam penelitian ini.

Selain tiga alasan di atas, penelitian ini juga penting dilakukan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya yang telah diteliti dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini, di antaranya penelitian Dana Riksa Buana (2020) yang meneliti tentang “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (*Covid-19*) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab orang-orang tidak mematuhi imbauan dari pemerintah disebabkan oleh bias kognitif. Sejauh ini, berdasarkan penelitian di atas belum ditemukan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona Tahun 2019?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona Tahun 2019.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan demikian, peneliti menggunakan

pendekatan kualitatif ingin mengukur tingkat kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala dalam memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Alasan peneliti memilih teknik tes untuk digunakan dalam penelitian ini karena peneliti mau melihat dan mengukur tingkat kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan virus Corona.

Data penelitian ini diolah secara deskriptif kuantitatif. Suharsaputra (2012:49) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka di dalamnya yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Adapun langkah kerja yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) memeriksa umpan balik mahasiswa dalam bentuk *google form*;
 - 2) memberikan penilaian atau skor terhadap umpan balik dari mahasiswa yang terdapat di situs *google form*;
 - 3) merekap semua data penelitian yang diperoleh seluruh mahasiswa dalam sebuah tabel;
 - 4) menjumlahkan nilai yang diperoleh mahasiswa lalu mencari nilai rata-rata.
- Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- 1) menyusun nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa dari hasil umpan balik yang diberikan, nilai diurutkan dari yang terendah ke yang tertinggi;
- 2) mencari *mean* (nilai rata-rata) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan *range* (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = *range*

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

- b. Menentukan banyak kelas interval dengan menggunakan rumus yang ditentukan oleh (Sudjana, 2016:47) seperti berikut:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus yang ditentukan oleh (Sudjana, 2016:47):

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Menyusun nilai rata-rata distribusi frekuensi data kelompok berdasarkan aturan yang diperoleh dari langkah a, b, dan c.

- e. Mencari nilai rata-rata (*mean*) yang dicapai oleh mahasiswa dengan menggunakan rumus yang dipakai oleh Sudjana (2016:66) yaitu sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan

M = nilai rata-rata

$\sum$ = jumlah

fx = hasil perkalian f dan x

n = jumlah mahasiswa

- f. Mencari persentase kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019 dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = jumlah yang disajikan data

Untuk menghitung penguasaan rata-rata yang didapatkan, peneliti berpedoman pada penskoran seperti yang dinyatakan oleh Kurniawan (2009:16) sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk menentukan nilai rata-rata dapat dilakukan dengan menggunakan cara menentukan klasifikasi penelitian menggunakan skala Depdiknas (2006:57) sebagai berikut.

Tabel 1 Klasifikasi Penilaian

Bentuk kualitatif	Rentang Nilai	Bentuk Kuantitatif
Sangat baik	86-100	10
Baik	71-85	9
Cukup	56-70	8
Kurang	40-55	7
Sangat kurang	<40	6

Sumber: Depdiknas (2006:57)

Hasil Penelitian

Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil umpan balik mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, kemudian dianalisis menggunakan rumus statistika sederhana. Pertama, menyusun nilai yang diperoleh mahasiswa dari hasil umpan balik yang telah dikerjakan melalui *google forms*. Kedua, mencari nilai rata-rata (*mean*) melalui beberapa langkah yaitu, menentukan *range*, menentukan banyak kelas interval, lalu menentukan panjang kelas interval, kemudian menyusun nilai rata-rata distribusi frekuensi dan mencari nilai rata-rata (*mean*) yang dicapai oleh mahasiswa. Ketiga, mencari persentase

kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019.

Data penelitian dianalisis menggunakan data statistik. Jumlah data yang penulis peroleh dari hasil umpan balik mahasiswa berjumlah 41 data. Data disajikan dalam bentuk yang sederhana, yaitu bentuk tabel distribusi frekuensi agar mempermudah melihat data. Data yang disajikan masih berbentuk data mentah dari hasil umpan balik mahasiswa tentang kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019.

Tabel 2 Data Nilai Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala Memahami Kosakata dan Istilah yang Berhubungan dengan Merebaknya Virus Corona Tahun 2019

No	Inisial	Jenis Kelamin	Angka tan	Nilai
1	NA	Pr	2016	72,6
2	SS	Pr	2016	42,9
3	NF	Lk	2016	79,2
4	AW	Pr	2016	36,3
5	KN	Pr	2016	75,9
6	DL	Pr	2016	26,4
7	MZ	Pr	2016	62,7
8	IA	Pr	2016	23,1
9	SJ	Pr	2017	62,7
10	IM	Lk	2017	75,9
11	RNZ	Lk	2017	82,5
12	AR	Pr	2017	75,9
13	MJ	Pr	2017	72,6
14	RZ	Pr	2017	72,6
15	RK	Pr	2017	75,9
16	UI	Pr	2017	56,1
17	DA	Pr	2018	85,8
18	NH	Pr	2018	72,6

19	AJN	Pr	2018	62,7
20	FM	Pr	2018	66
21	IR	Pr	2018	82,5
22	ED	Pr	2018	52,8
23	AP	Pr	2018	69,3
24	ARU	Pr	2018	92,4
25	EYP	Pr	2018	66
26	NW	Pr	2019	72,6
27	DH	Pr	2019	59,4
28	SZ	Pr	2019	66
29	SNA	Pr	2019	69,3
30	WF	Pr	2019	72,6
31	ZF	Pr	2019	66
32	MM	Pr	2019	69,3
33	FT	Pr	2019	59,4
34	MN	Pr	2020	62,7
35	NA	Pr	2020	69,3
36	CMH	Pr	2020	72,6
37	FN	Pr	2020	62,7
38	DA	Lk	2020	69,3
39	PK	Pr	2020	72,6
40	NF	Pr	2020	59,4
41	MI	Pr	2020	69,3

Data penelitian ini dianalisis menggunakan data statistik. Jumlah data yang penulis peroleh dari hasil umpan balik mahasiswa berjumlah 41 data. Data disajikan dalam bentuk yang sederhana yaitu bentuk tabel distribusi frekuensi, agar mempermudah melihat data. Data yang disajikan masih berbentuk data mentah dari hasil umpan balik mahasiswa tentang kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019.

Penggunaan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai langkah cepat untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*). Langkah yang ditempuh dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

1) Menyusun Data

Untuk memudahkan pengolahan data, nilai-nilai yang telah diperoleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala tersebut disusun secara beraturan dari nilai tertinggi ke nilai terendah. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menentukan *range* (R). Susunan tersebut adalah sebagai berikut.

92,4	85,8	82,5	82,5	79,2	75,9
75,9	75,9	75,9	72,6	72,6	72,6
72,6	72,6	72,6	72,6	72,6	69,3
69,3	69,3	69,3	69,3	66	66
66	66	62,7	62,7	62,7	62,7
62,7	59,4	59,4	59,4	56,1	52,8
52,8	42,9	36,3	26,4	23,1	

Berdasarkan 41 data yang telah disusun dari urutan nilai tertinggi ke urutan nilai terendah di atas, nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 92,4 dan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 23,1. Selanjutnya data tersebut diolah untuk menentukan *range* (R).

2) Mencari *mean* (nilai rata-rata) dengan menggunakan langkah berikut.

a) Menentukan *range* (R)

$$R = H - L$$

$$R = 92,4 - 23,1$$

$$R = 69,3 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

b) Menentukan banyak kelas interval dihitung sebagai berikut.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 41$$

$$= 1 + (3,3) (1,61)$$

$$= 1 + (5,31)$$

$$= 6,31 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

c) Menentukan kelas interval

Setelah mendapatkan total *range* dan jumlah kelas diketahui, langkah seterusnya yang harus dikerjakan adalah penentuan panjang kelas (p).

Panjang kelas interval digunakan untuk melihat jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Adapun panjang kelas dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{69,3}{6}$$

$$P = 11,5 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

d) Menyusun nilai rata-rata distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dibuat supaya data-data yang telah didapatkan dan dikumpulkan dalam jumlah yang sangat banyak dapat disajikan dalam bentuk yang baik dan jelas.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala Memahami Kosakata dan Istilah yang Berhubungan dengan Merebaknya Virus Corona Tahun 2019

Nilai	Frekuensi	Nilai Tengah	Fx
89-100	1	94,5	94,5
77-88	4	82,5	330
65-76	21	70,5	1.480,5
53-64	9	58,5	526,5
41-52	3	46,5	139,5
29-40	1	34,5	34,5
17-28	2	22,5	45
5-16	0	10,5	0
Jumlah	41	409,5	$\Sigma=2.650,5$

e) Menghitung nilai rata-rata (*mean*)
Langkah berikutnya adalah menghitung nilai rata-rata (*mean*). Untuk mendapatkan hasil nilai rata-rata (*mean*) menggunakan rumus

$$M = \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$= \frac{2.650,5}{41}$$

$$M = 64,64 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019 adalah 65. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019 secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori cukup. Penilaian ini didasari pada klasifikasi penilaian hasil tes menurut Depdiknas.

3) Mencari Persentase kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019.

Setelah mengetahui nilai rata-rata secara keseluruhan tentang kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019, langkah seterusnya adalah menghitung persentase nilai mahasiswa dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi

n = banyak data

Tabel 4 Distribusi Persentase Nilai Mahasiswa Memahami Kosakata dan Istilah yang Berhubungan dengan Merebaknya Virus Corona Tahun 2019 oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat baik	1	2,43%
71-85	Baik	16	39,02%
56-70	Cukup	18	43,90%
40-55	Kurang	3	7,31%
<40	Sangat Kurang	3	7,31%
Jumlah		41	100%

Dari 418 populasi diambil 10% sampel, yaitu 41 orang mahasiswa yang masing-masing angkatan berjumlah 8 orang mahasiswa kecuali angkatan 2018 yang berjumlah 9 orang mahasiswa. Secara keseluruhan dari jumlah sampel dalam penelitian ini, hanya satu orang mahasiswa yang mendapatkan nilai yang masuk ke dalam kategori sangat baik dengan persentase 2,43 dengan skor 92,4. Mahasiswa ini mampu menjawab dengan benar 28 soal dari 30 soal yang diberikan. Artinya, mahasiswa ini sudah mampu memahami kosakata dan istilah-istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019.

Untuk kategori nilai baik diperoleh 16 orang mahasiswa yang menjawab soal dengan jumlah jawaban benar yang bervariasi, ada yang benar 26 soal, 25 soal, 23 soal dan 22 soal. Hal ini berarti beberapa mahasiswa tersebut sudah tergolong mampu dalam memahami kosakata dan istilah-istilah yang

berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019. Selanjutnya, kategori nilai cukup diperoleh 18 orang mahasiswa. Jumlah kategori ini merupakan jumlah terbanyak dibandingkan kategori yang lain. Para mahasiswa tersebut menjawab soal dengan jawaban benar yang bervariasi seperti, 21 soal, 20 soal, 19 soal, 18 soal, dan 17 soal. Hal ini berarti 18 mahasiswa tersebut termasuk kedalam kategori cukup dalam memahami kosakata dan istilah-istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019. Dalam hal ini peneliti menilai kurangnya pengetahuan dan ketelitian mahasiswa pada saat menjawab soal karena ada beberapa pilihan jawaban yang dianggap memiliki arti yang sama oleh mereka, seperti kata *lockdown* dan PSBB, isolasi dan karantina, pandemi dan epidemi.

Mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori kurang berjumlah 3 orang. dengan skor 52,8 diperoleh oleh 2 orang dan skor 42,9 diperoleh oleh 1 orang. Kemudian, mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang juga berjumlah 3 orang. Mereka menjawab soal dengan jumlah jawaban yang benar juga bervariasi, berkisar 15 soal sampai 6 soal. Hal ini berarti mereka tidak memiliki keinginan atau keseriusan dalam menjawab soal yang diberikan peneliti karena banyak ditemukan jawaban yang asal-asalan.

Secara keseluruhan dari 41 orang mahasiswa yang menjadi sampel jika dilihat dari persentase dan rentang nilainya, terdapat 2,43% mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100, 39,02% mahasiswa yang termasuk kedalam kategori baik dengan rentang nilai 71-85, 43,90% mahasiswa yang termasuk kedalam kategori cukup dengan rentang nilai 56-70, 7,31% mahasiswa yang termasuk kedalam kategori kurang dengan

rentang nilai 40-55, terakhir 7,31% mahasiswa yang termasuk kedalam kategori sangat kurang dengan rentang nilai <40.

Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil penelitian ini secara keseluruhan adalah 65. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Syiah Kuala memahami kosakata dan istilah yang berhubungan dengan merebaknya virus Corona tahun 2019 termasuk ke dalam kategori cukup. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor, di antaranya karena masih kurangnya rasa ingin tau, kurangnya pengetahuan mahasiswa, kurangnya ketelitian mahasiswa dalam membaca dan memahami beberapa soal, dan kurangnya sosialisasi tentang kosakata atau istilah terbaru yang berkaitan dengan virus Corona.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, penguasaan kosakata atau istilah sangat penting dalam proses komunikasi sehari-hari karena selain penguasaan terhadap kosakataa dapat memperlancar proses penyampaian informasi yang diperlukann melalui komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kedua, di tengah pandemi yang terjadi di Indonesia, terdapat banyak kosakata atau istilah baru yang bermunculan di tengah masyarakat yang berkaitan dengan virus Corona. Ketiga, Kosakata-kosakata yang muncul di tengah pandemi virus Corona seperti, PDP, ODP, pandemi, epidemi, *social distancing*, *new normal*, bilik sterilisasi, *lockdown*, dan kosakata-kosakata lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikoliustik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar. 2001. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Latifa, Icha Hanum. 2019. *Kosakata Bahasa Indonesia*. PT. Penerbit Intan Pariwara.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.